



E-learning akan Diikuti Seluruh Sekolah

■ Fokus Mata Pelajaran yang Diujikan di UN

YOGYA. TRIBUN - Menyambut era *smart city*, Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta akan mengintensifkan pengembangan 'e-learning' bagi jenjang SMP. Sistem ini diharapkan dapat meningkatkan kompetensi siswa maupun para guru.

Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta Edy Hari Suasana menyebut sudah ada beberapa sekolah yang telah menerapkan sistem e-learning. Namun kedepannya akan lebih dikembangkan secara intensif agar bisa diikuti seluruh sekolah menengah pertama (SMP) di Kota Yogyakarta.

Program e-learning yang akan dilakukan Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta akan difokuskan pada mata pelajaran yang diujikan dalam ujian nasional (UN), yakni Matematika, IPA, Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris terlebih dulu. E-learning akan mewujudkan pembelajaran berbasis *teleconference* yang bisa diikuti seluruh SMP di Kota Yogyakarta.

"Kami akan jadikan guru-guru yang biasanya menjadi nara sumber dalam program Konsultasi Belajar Siswa (KBS) Online menjadi guru yang akan mengisi materi saat e-learning," jelas Edy pada Kamis (21/9/2017).

Dinas Pendidikan Kota

Selain bisa membantu siswa lebih luas, cara pengajaran yang disampaikan oleh pengisi materi juga bisa dicontoh oleh guru di kelas. Pengajaran pun bisa dilakukan secara interaktif

Edy Hari Suasana
Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta

Yogyakarta akan mengatur jadwal pelaksanaan e-learning secara rutin sehingga sekolah yang akan mengikuti dapat menyiapkan waktu khusus. Pengajar akan memberikan materi yang bisa diakses secara luas oleh seluruh sekolah melalui internet.

Edy berharap, program e-learning tersebut dapat meningkatkan kompetensi siswa terhadap berbagai mata pelajaran yang diujikan dalam ujian nasional. E-learning diharapkan juga

menjadi pembelajaran bagi para guru untuk cara mengajar yang efektif.

"Selain bisa membantu siswa lebih luas, cara pengajaran yang disampaikan oleh pengisi materi juga bisa dicontoh oleh guru di kelas. Pengajaran pun bisa dilakukan secara interaktif," tutur Edy.

Anggarakan Infrastruktur

Untuk mendukung pengembangan e-learning, Dinas Pendidikan kota Yogyakarta akan memberikan fasilitas penunjang bagi sekolah yang belum memenuhi dari segi sarana dan prasarana.

Edy Hari Suasana menjelaskan, upaya pengembangan e-learning akan dimulai dengan pemenuhan fasilitas serta sarana dan prasarana yang dibutuhkan sekolah. Kelengkapan fasilitas tersebut antara lain, adanya webcam, jaringan internet dengan kecepatan yang memadai, pengeras suara, layar monitor yang kompatibel, dan aplikasi.

"Sejumlah sekolah, seperti SMP Negeri 5 dan SMP Negeri 8 sudah memiliki fasilitas yang dibutuhkan karena mereka telah *teleconference* dengan sister school di luar negeri. Tahun depan, kami alokasikan anggaran untuk pemenuhan fasilitas tersebut di SMP lain," ujar Edy pada Kamis (21/9/2017).

Untuk mewujudkannya, Edy akan mengintervensi dengan memasukkan pada rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) 2018 mendatang. Di anggaran 2017, e-learning baru masuk tahap perencanaan. Untuk besaran anggarannya Edy masih tahap proses pengkajian.

"Jadi semoga saja tahun depan semua sekolah sudah bisa menggunakan e-learning ini," sebut Edy.

Selain 'e-learning', berbagai terobosan yang telah dilakukan Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta untuk mendukung penguatan smart city di antaranya adalah penerapan sistem pendaftaran siswa baru secara online, serta Konsultasi Belajar Siswa (KBS) Online. (gii)

Positif

| Tindakan | Tindak Lanjut |
|----------|---|
| Segera | <input checked="" type="checkbox"/> BRASA <input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi <input checked="" type="checkbox"/> Untuk Diketahui <input type="checkbox"/> Jumpa Pers |

Yogyakarta,

SMPN 2 Sudah Siap

PIHAK sekolah atau pelaksana e-learning menyambut baik sistem yang akan diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan kota Yogyakarta tersebut. Sekolah tengah mencoba mempersiapkan diri menyambut sistem baru ini.

Wakil Kepala Sekolah Urusan Kurikulum SMPN 2 Kota Yogyakarta Chaerul Arifin mengatakan, kesiapan implementasi e-learning dari segi fasilitas fisik dapat dipenuhi oleh sekolahnya. SMPN 2 Kota Yogyakarta telah memiliki instalasi internet yang memadai, layar kompatibel dan komputer yang mendukung.

Selain itu, semua siswa dan guru relatif familiar dengan pembelajaran berbasis informasi teknologi, khusus-

nya penggunaan komputer dan internet.

"Paling tidak kita pernah melakukan beberapa kali *teleconferense* dengan teman-teman di Jepang, sehingga semua guru relatif familiar dengan komputer," ujar Chaerul pada Kamis (21/9/2017).

Ia menyebut, diperlukan persiapan yang menyeluruh dan matang sebelum menerapkan e-learning ke dalam sistem kegiatan belajar mengajar (KBM) siswa, sehingga pelaksanaannya bisa optimal dan siswa merasakan manfaatnya. "Pembelajaran ini kan melibatkan guru dan siswa, ini yang perlu disiapkan lebih baik sebelum kita menggunakan e-learning," ungkapnya. (gll)

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|---------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Pendidikan | Positif | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 29 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005